

## Klaten Masuki Mandiri Pangan

**KLATEN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten mencanangkan panen raya padi program IP 400 di Desa Tlingsing, Kecamatan Cawas, Kamis (17/11/2022). Lewat IP 400, Pemkab Klaten menegaskan kembali program Klaten mandiri pangan. Bupati Klaten, Sri Mulyani mengatakan panen padi di Desa Tlingsing merupakan bukti keberhasilan dalam pengembangan Optimalisasi Indeks Pertanaman (OPIP)/IP 400 di Kabupaten Klaten. Hal ini terbukti pada capaian luas lahan panen raya padi musim ini, yakni mencapai 5.650 hektare.

"Kita mengalami surplus dari November sampai Januari sebesar 34.277 ton beras berkat para petani yang gigih. Keberhasilan produksi beras di bulan November ini mencapai 22.068 ton, bulan Desember nanti sebesar 15.873 ton dan bulan Januari 2023 sebanyak 16.183 ton," kata Sri Mulyani. Dalam kesempatan tersebut, diserahkan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) dalam anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang pertanian dengan total Rp 5.365.805.580.

Bupati berharap, bantuan ini menjadi penyemangat petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Bupati berpesan pada petani Klaten untuk dapat berdaya secara mandiri menentukan hasil panen. "Pemerintah akan terus hadir ditengah kesulitan masyarakat, terutama bagi petani. Pesan saya apapun yang telah diberikan tolong dimanfaatkan dengan baik, rawat dengan baik, manfaatkan dengan yang sebaik-baiknya sehingga keberlanjutan dari alat-alat tersebut bisa berasaskan panjang waktunya agar meringankan para petani untuk bercocok-tanam di wilayah Klaten," jelas Sri Mulyani.

Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman (BBPPMBTPH) Kementerian Pertanian RI, Warjito menyampaikan, IP 400 merupakan program empat kali tanam dan empat kali panen untuk meningkatkan produksi khususnya padi dan mengganti alih fungsi lahan. Warjito juga menegaskan, isu ketahanan pangan harus diwujudkan, karena menyangkut penyediaan pangan bagi seluruh masyarakat. (Sit)-d

## Jembatan Wonokerto Dibuka Untuk Urai Kemacetan



KR-Budiono

**Ganjar Pranowo saat meninjau pembangunan jembatan Wonokerto, Demak, yang menjadi titik sentral kemacetan jalur Pantura Timur Jateng.**

**DEMAK (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meninjau progres pembangunan jembatan Wonokerto, Demak, yang selama ini menjadi biang kemacetan di jalur Pantura Timur Jateng. Setelah melihat kondisi jembatan dan menerima laporan dari penanggungjawab proyek, jembatan bisa difungsikan Jumat (18/11) sore.

Demikian dikatakan Gubernur Ganjar Pranowo kepada wartawan usai meninjau proyek pembangunan jembatan Wonokerto, Demak, Jumat (18/11). Sekitar pukul 11.15 WIB, Gubernur Ganjar Pranowo dari Semarang langsung menuju ke Jembatan Wonokerto. Dari arah Semarang, antrian kendaraan masih ada namun tak separah pekan lalu. Saat tiba di lokasi, Ganjar disambut oleh Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR, Hedy Rahadian. Ia melaporkan bahwa saat ini proses pengaspalan sudah berjalan dan menyisakan finishing. "Insyaallah jembatan ini hari ini dibereskan, butuh waktu empat jam untuk kering, sore nanti kita buka," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar menyampaikan apresiasinya kepada Kementerian PUPR, PT Bukaka sebagai penanggungjawab proyek pembangunan jembatan Wonokerto, serta PT PP sebagai pelaksana tol. Tol Semarang-Demak seksi II sekarang sudah dua lajur, dan jembatan Wonokerto juga sudah mulai difungsikan. Diharapkan kemacetan di jalur Pantura Timur Jawa Tengah sudah bisa teratasi.

Ganjar mengatakan pembangunan jembatan Wonokerto belum seratus persen selesai. Ia meminta pengertian warga jika nantinya penanggungjawab proyek harus kembali menutup jembatan untuk pengerjaan teknis. Meski demikian akan dicoba untuk melancarkan arus lalu lintas, minimal di dua waktu yang biasanya terjadi kepadatan traffic, yaitu pada pagi dan sore. (Bdi)-d

## Aisyiyah Hadapi Tantangan Cerahkan Peradaban

**SOLO (KR)** - Ketua Umum Pimpinan Pusat Aisyiyah Dr Siti Noordjanah Djohantini mengingatkan bahwa Aisyiyah menghadapi tantangan yang luar biasa untuk mencerahkan peradaban. Karena itu, Aisyiyah harus terus menguatkan perempuan untuk berkhidmat atas nama ridha illahi, ikhlas, memahami ideologi persyarikatan secara kuat. Tentu juga memiliki relasi yang luas, dan berwawasan.

Pesan itu disampaikan Noordjanah Djohantini dalam Pidato iftitah Sidang Tanwir Aisyiyah, Jumat (18/11) DI Gedung Siti Walidah UMS, yang harus diteguhkan dalam pemilihan kepemimpinan. Dalam sidang tanwir hari ini juga akan dilakukan pemilihan calon tetap Anggota PP Aisyiyah. Sebagaimana diketahui di Aisyiyah terdapat 105 nama yang terverifikasi sebagai



KR-Istimedia

**Ketum PPA Dr Siti Noordjanah sedang menyampaikan pidato iftitah.**

calon Anggota PP dan akan dipilih menjadi 39 calon tetap untuk dipilih dalam muktamar.

Mengambil tema 'Perempuan Berkemajuan Mencerahkan Peradaban Bangsa' menurut Noordjanah ini adalah hal sangat penting untuk menunjukkan ikhtiar dan kontribusi perempuan berkemajuan dalam mencerahkan kehidupan bangsa. Tema terse-

but, diakuinya merujuk pada visi Gerakan Aisyiyah di abad kedua sebagaimana tercantum dalam Pokok Pikiran Aisyiyah Abad Kedua. Terdapat tiga visi gerakan, yaitu Islam Berkemajuan, Gerakan Pencerahan, dan Perempuan Berkemajuan.

Perempuan Berkemajuan, ungkap Noordjanah, bukan sosok fisik, tetapi alam pikiran dan kondisi

kehidupan yang maju tanpa mengalami hambatan dan diskriminasi secara structural maupun kultural. "Yaitu berkembangnya perempuan berkemajuan di lingkungan keumatan, bangsa, dan ranah global sebagai insan pelaku perubahan untuk mewujudkan peradaban utama," tandasnya.

Penyelenggaraan Tanwir dan Muktamar ini, menurut Noordjanah, memiliki makna yang luas dan mendalam bagi gerakan Aisyiyah. Dan setelah duakali menjabat sebagai Ketum PPA, Noordjanah berpesan bila pemilihan kepemimpinan Aisyiyah merupakan siklus yang harus didinamisasi mengacu pada ketentuan organisasi bahwa pada setiap periode harus ada proses kepemimpinan yang ditetapkan. Dan itu disebutnya merupakan sebuah siklus organisasi. (Fsy)-d

## Digelar International Buddhist Conference Indonesia

**MAGELANG (KR)** - International Buddhist Conference Indonesia bertemakan "Encountering The Sacred: Borobudur as A Site of Pilgrimage and Tourism for The Buddhist World" dilaksanakan Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia (APTABI) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha di Borobudur Magelang. Konferensi ini dibuka Staf Khusus Menteri Agama Bidang Media dan Komunikasi Publik H Wibowo Prasetyo dengan pemukulan gong di Dagi Komplek Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB), Jumat (18/11). Dirjen Bimmas Buddha Supriyadi dan beberapa Bhikku maupun lainnya ikut mendam-



KR-Thoha

**Staf Khusus Menteri Agama Bidang Media dan Komunikasi Publik bersama Dirjen Bimmas Buddha pada acara pembukaan.**

pingi. Rangkaian kegiatan akan berlangsung hingga 20 November 2022 mendatang.

Gubernur Jateng Tengah Ganjar Pranowo dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Kepala Badan Kesbangpol Jateng Haerudin SH MH di forum ini diantaranya mengatakan pertemuan ini menjadi se-

suatu yang sangat ditunggu-tunggu. "Betapa tidak, kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi hampir 3 tahun terakhir ini membuat kita membatasi kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Tidak terkecuali yang terjadi di kawasan Candi Borobudur ini," katanya. Kebijakan pembatasan kegiatan yang di-

laksanakan di kawasan Candi Borobudur, beberapa waktu lalu, terpaksa dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi PPKM di sekitar wilayah Candi Borobudur.

Namun disyukuri kondisi saat ini benar-benar membaik. Pandemi di Indonesia relatif dapat terkendali, sehingga semua kegiatan masyarakat sudah mulai berjalan mendekati normal. Atas dasar itu berbagai kegiatan di kawasan Candi Borobudur, baik kegiatan spiritual maupun pariwisata sudah kembali berjalan normal. "Akan tetapi tetap dengan pelaksanaan protokol kesehatan," katanya. Gubernur Jateng mendukung kegiatan konferensi ini yang dapat mendorong semua pihak dalam

meningkatkan eksistensi Candi Borobudur.

Ketua Panitia Bhikku Diththisampanno Thera PhD diantaranya mengatakan konferensi ini merupakan konferensi interdisipliner atau multidisipliner ilmu yang mendiskusikan tentang topik-topik yang berhubungan dengan Borobudur.

Event ini juga dilanjutkan dengan penyelenggaraan sebuah acara ritual yang diberi tajuk Santutthicita Borobudur, yang merupakan sebuah kegiatan ritual doa bersama sebagai wujud syukur bahwa pemerintah mencanangkan Borobudur sebagai destinasi wisata religi, atau pusat peribadatan atau peziarahan untuk Umat Buddha sedunia. (Tha)-d

## RTLH Gagal Cair, Pemkab Purworejo Dituntut Tanggung Jawab

**PURWOREJO (KR)** - Puluhan perwakilan kepala desa yang tergabung dalam Paguyuban Lurah dan Kepala Desa Kabupaten Purworejo (Polosoro) serta perwakilan penerima bantuan rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) datangi Kantor Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Purworejo, Kamis (17/11) siang. Mereka menuntut pemerintah kabupaten (pemkab) bertanggung jawab atas gagalnya pencairan bantuan rehab 398 RTLH tahun 2022 senilai Rp 5,9 miliar.

Rombongan yang dikomando Sekretaris Polosoro Dwinanto mengatakan, audiensi dengan Asisten I Setda Purworejo Bambang Susilo, Kepala Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Dinperkimtan) Kabupaten Purworejo Eko paskiyanto, dan sejumlah pejabat terkait. Perwakilan masyarakat itu menyampaikan keresahannya setelah menerima pemberitahuan batal terealisasinya

bantuan RTLH. Sekretaris Polosoro Dwinanto mengatakan, audiensi itu merupakan tindak lanjut dari keresahan para kepala desa yang waru-warna menerima bantuan rehab RTLH. Mendapat keluhan itu, Polosoro secara kelembagaan melakukan koordinasi dan diputuskan untuk melakukan klarifikasi kepada pemkab. Dalam komunikasi awal, lanjut Dwinanto, didapat jawaban

jika pencairan tidak dapat dilakukan karena mekanisme usulan yang belum menyesuaikan regulasi terbaru. Desa dan penerima sudah melakukan penyesuaian usulan sesuai dengan arahan pemerintah. "Awalnya yang mengajukan kelompok masyarakat (pokmas) tapi ada regulasi baru harus usula individu, para penerima pun menyesuaikan diri dan memenuhi berkas sesuai syarat yang ditetapkan," tuturnya.

Tidak cairnya dana Rp 15 juta per penerima bantuan itu berdampak sangat besar bagi penerima. Mereka tidak akan mampu membayar biaya material bangunan yang dikiriskan toko bangunan. "Mereka ini keluarga miskin, tidak akan mampu membayar. Mau dialihkan ke desa misalnya lewat Dana Desa pun tidak akan bisa karena mayoritas kegiatan sudah selesai dan tidak mungkin dianggarkan tahun 2023," terangnya.

Padahal, pekerjaan rehab yang dibantu oleh masyarakat sekitar rata-rata sudah hampir selesai. "Pekerjaan sudah proses bahkan ada yang selesai karena waktu itu ada arahan dari personil di dinas melalui percakapan

WhatsApp untuk segera melakukan dropping dan pekerjaan proses pembangunan," ucapnya.

Dwinanto meminta pemerintah mempertanggungjawabkan gagalnya pencairan dan mencari solusi atas persoalan itu. Para penerima menuntut pencairan bantuan tetap dilakukan pada tahun 2022. Polosoro, kata Dwinanto, meminta jawaban tertulis dari pemkab. Asisten I Setda Purworejo Bambang Susilo mengatakan, pemkab menampung aspirasi masyarakat dan akan melaporkannya kepada pimpinan. Adapun terkait jawaban, lanjutnya, akan disampaikan secara tertulis sesuai hasil konsultasi dengan pimpinan. (Jas)-d

## DARI WORLD PEACE FORUM KE-8

## Toleransi Kunci Konsep 'Jalan Tengah'

**SOLO (KR)** - Masyarakat dunia merasakan betapa bumi tempat berpijak saat ini sudah semakin bertambah etuaf. Kemampuan bumi untuk menopang kehidupan umat manusia semakin menurun, seiring dengan semakin menipisnya dukungan sumberdaya alam, khususnya sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kondisi ini diperburuk krisis iklim dan kerusakan lingkungan, yang sebagian besar justru disebabkan kelalaian manusia sendiri. Apalagi penduduk bumi sudah mencapai 8 miliar jiwa.

"Kondisi ini meniscayakan hadirnya langkah terobosan. Disinilah pentingnya gagasan Jalan Tengah mendorong terwujudnya keseimbangan tersebut. Dan kata kunci dari kon-

sepsi Jalan Tengah adalah toleransi dan inklusivitas, kata Ketua MPR RI Bambang Soesetyo ketika menjadi Keynote Speaker dalam World Peace Forum (WPF) sekaligus membuka acara tersebut di Hotel Sunan, Solo, Kamis (17/11). WPF ke-8 dihadiri delegasi 20 negara dan dibuka Ketua MPR RI Bambang Soesetyo bersama Ketua Center for Dialogue and Cooperation Among Civilizations, Din Syamsuddin.

Toleransi disebut Bamsoet mendorong lahirnya sikap moderat dan tenggang rasa, bahwa keberagaman dalam budaya, agama, dan berbagai atribut primordialisme lainnya, tidak menghapus fitrah bahwa kita adalah satu saudara dalam kemanusiaan. Langkah terobosan



KR-ISTIMEWA

**Suasana dialog dalam World Peace Forum di Solo.**

tersebut menurutnya akan mendorong terwujudnya keseimbangan dan untuk meminimalisir sekaligus menjadi solusi terjadinya pelbagai krisis global.

Ditengah maraknya upaya berbagai entitas global

dalam mewujudkan perdamaian dunia, disebut bila rilis Institute for Economics and Peace mengungkap fakta statistik bahwa indeks perdamaian global terus mengalami penurunan hingga 3,2% persen selama

kurun waktu 14 tahun terakhir. Karenanya Ketua MPR RI mengajak kita untuk merenungkan kembali, apakah komunitas internasional sudah melangkah di jalan yang tepat dalam memperjuangkan keadilan global.

Sedang World Justice Project pada Oktober 2022 lalu mengungkapkan bahwa 61% dari 140 negara yang disurvei, tingkat kepatuhan terhadap supremasi hukum justru mengalami penurunan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia kian melemah. (Fsy/Hwa)-d



## Pengembangan Potensi Desa dengan Teknologi Digital

**KETUA** DPRD Jateng Bambang Kusriyanto mengatakan, alpukat dan kopi telah menjadi komoditas unggulan dari Kabupaten Semarang. Perluasan market dari dua produk tersebut diperlukan adanya sentuhan marketing berbasis digital supaya kedua komoditas tersebut mampu menembus pasar ekspor.

Dalam Sosialisasi Non-Perda DPRD Jawa Tengah di Aula Kantor Balai Desa Rejosari, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Selasa (15/11), Bambang Kusriyanto mengatakan konsep pemasaran sekarang ini lebih praktis jika menggunakan konsep digital. Untuk itu pelaku pemasaran harus benar-benar bisa menguasai digital.

Konsep marketing digital sangat praktis. Produk unggulan dari Kabupaten Semarang seperti alpukat dan kopi, difoto lalu dishare di marketplace. Dengan konsep pemasaran tersebut, diyakini produk unggulan dari Kabupaten Semarang akan mampu menembus pasar internasional. Dengan konsep market digital Alpukat dan Kopi dari Kabupaten Semarang bisa memiliki pembeli dari mana saja, termasuk pembeli dari luar negeri.

Kepala Desa Rejosari Budi Wahono, antusias dengan adanya kegiatan sosialisasi yang digelar oleh DPRD Jawa Tengah.



KR-Budiono

**Bambang Kusriyanto.**

Tanam alpukat dan kopi mudah tumbuh di desa Rejosari dan beberapa desa lain, Kabupaten Semarang. Permasalahannya, saat panen raya alpukat dan kopi di wilayah tersebut harga jualnya anjlok. Dengan sistem market digital, petani berharap harga alpukat dan kopi bisa dipertahankan, dan dapat bersaing dengan harga di supermarket.

Kepala Dispermades Kabupaten Semarang Moh Edy Sukarno mengatakan, adanya jaringan digital antardesa bahkan kecamatan, dapat mempertahankan harga komoditas alpukat dan kopi dengan belajar teknologi di era digital ini. Tips mengenai digital marketing dapat menunjang peningkatan ekonomi desa, dengan cara mengeksplorasi produk unggulan secara detail untuk mendapatkan daya tarik. □-d

(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)